

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, F. A., Badruli Martati, & Deni Adi Putra. (2023). Analisis Metode *Reading Aloud* Dalam Pembelajaran Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Perseda : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 142–151. <https://doi.org/10.37150/perseda.v6i2.2101>.
- Arfin, E. & Nopitasari, E. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Strategi *Reading Aloud* pada Siswa Kelas IIA SDN Jakasampurna VIII Bekasi. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 4(1), 15-27.
- Aeni, N, Y, Nurpratiwiningsih, L. & Setiyoko, T, D. (2025). Optimalisasi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 383- 394.
- Agita, A, D. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca dan Hubungannya Dengan Literasi Membaca dalam Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Pedidikan & Pengajaran*, 1(3), 113-121.
- Arianto Bambang. (2024). *Triangulasi Metode Penelitian Kualitatif*. Balik Papan: Borneo Novelti Publishing.
- Bangsawan, R. (2018). Pengaruh Minat Baca Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal*, 10(2), 123-134.
- Dixon-Krauss, L. A. (1995). Partner reading and writing: Peer social dialogue and the zone of proximal development. *Journal of Literacy Research*, 27(1), 45–63. <https://doi.org/10.1080/10862969509547868>.
- Efendi, Z, Hisyam, N, W & Faristiana, R, A. (2023). Kurangnya Minat Baca Buku Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Student Scelntific Creativity*, 1(4), 382-398.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidika dan Konseling*, 2(1), 54- 60.
- Fauziah, N, Sholikhatun. (2025). Pembiasaan *Read Aloud* Terhadap Keterampilan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini di Ra Diponegoro 139 Pasiraman Kidul Pekuncen Banyumas. *Skripsi*. Jakarta Universitas Islam Negeri.
- Hayat, F., Khan, M., Ahmad, S., Kamran, M., & Maleeha. (2024). Exploring the Characteristics of Concrete Operational Stage among Primary School Students. *Qlantic Journal of Social Sciences and Humanities*, 5(1), 124–132. <https://doi.org/10.55737/qjssh.786349315>.

- Hamandani. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasriadi. (2022). *Strategi Pembelajaran*. Bantul: Mata Kata Inspirasi.
- Hasanah Dkk. (2024). Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak melalui Metode *Read Aloud*: Program Pengabdian Internasional di Malaysia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 6(2), 234-144.
- Jufri Wahab. (2020). Penelitian tindakan Kelas. *jurnal Pijar Mipa*. 5(2), 49-51.
- Lilia Harahap, A., Monang, S., & Yusniah. (2023). Strategi *Reading Aloud* (Membaca Nyaring) dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III SDN 0906 Padang Sihopal. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1033–1047. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety>.
- Lisnawati, L., Amalia, A. R., & Lyesmaya, D. (2023). Meningkatkan Membaca Pemahaman Melalui Media Kartu Paragraf Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1228–1235. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5236>.
- Litri Janiar Hartika. (2016). Implementasi Metode *Reading Aloud* Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 2 SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(5), 2.946-2957.
- Mayasari, D. P., & Fathoni, A. (2024). Penerapan Strategi Reading Aloud dalam Me numbuahkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 803–812. <https://ssed.or.id/contents/article/view/362>.
- Mehmood Sajid, M. K., & Kassim, H. (2019). The Effects of *Reading Aloud* Strategies on Text Level Difficulties, Reading Proficiency and Reading Comprehension Skill. *International Journal of Language Education and Applied Linguistics*, 09(1), 85–97. <https://doi.org/10.15282/ijleal.v9.788>.
- Musliha, N. N., & Tarmini. (2017). Penerapan Strategi *Reading Aloud* dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Membaca Cerita Rakyat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 208–222.
- Madira, A, S & Mardiah, H. (2025). Implementasi Teknik Membaca *Read Aloud* Menggunakan Media Pembelajaran Buku Digital untuk Meningkatkan Kemampuan membaca Siswa. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(3), 3412-3416.
- Mualimin & Cahyadi. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. yogyakarta: Ganding Pustaka.

- Nugroho Agung. (2015). Studi Komparasi Strategi *Reading Aloud* dan *Reading Guide* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Tegalondo Wonosari Tahun 2014/2015. *Jurnal Naskah Publikasi*, 2(4), 1-13.
- Rahmadani, D., Pasiri, H. Y., Avicenna, A., Sultan, J., 259, A. N., Sari, G., Rappocini, K., Makassar, K., & Selatan, S. (2024). Strategi Reading Aloud dalam Menumbuhkan Minat Membaca Peserta Didik Kelas III UPT SD Negeri 5 Turatea. *Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), 308–314.
- Rahim, F. (2007). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyanti, Asih. (2018). *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: K Media.
- Shite, R, S, M. & Situmorang, M, S. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Medan: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Suryanto & Jihad, A. (2013). *Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Suryani, Ni Wayan. (2012). *Interaksi Dalam Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Andi.
- Siri Rochsotun. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Membaca Dongeng Menggunakan Strategi *Reading Aloud* Kelas III Al Hidayah Cepoko Gunung Pati Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Soraya, I. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Jakarta dalam mengakses Portal Media Jakarta Smart City. *Jurnal Komunikasi*, 6(1), 10-23.
- Tambun, S. I. E., Sirait, G., & Simamora, J. (2020). Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab IV Pasal 5 Mengenai Hak dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua dan Pemerintah. *Visi Ilmu Sosial Dan Humaniora (VISH)*, 1(1), 82–88.
- Trygu. (2021). *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*. Guepedia.
- Ulhaq, I. D., Sari Achmad, W. K., & Nurhaedah. (2023). Penerapan model pembelajaran *Reading Aloud* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar kelas dua. *Pinisi Journal Of Education*, 3(6), 269–276.
- Wahyulia, S., Rizal, R., Assaggaf, A. S., Pgmi, M., Ddi, S., & Maros, S. D. D. I. (2025). *Penerapan Model Pembelajaran Reading Aloud dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas II*. 3(01), 183-196.

- Wardina, S, Nurhaedah. & Pagarra. (2021). Penerapan Metode *Reading Aloud* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 151 Timbula Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Of Education*. 1(2), 1-9.
- Yuni, R, S, Rambe, S. & Gusmaneli. (2024). Strategi Pembelajaran Aktif di Madrasah, *Jurnal Of Creative Student Research*, 2(3), 1- 14).
- Yunita Elma. (2021). Pengaruh Penerapan Pendekatan Pembelajaran Whole Language tipe *Reading Aloud* Cerita Fabel Terhadap Literasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD. *Skripsi*. Makasar Universitas Negeri Fakultas Ilmu Pendidikan.

LAMPIRAN

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU SIKLUS I

Mata Pelajaran : PAK
Materi : Daud Sang Pemimpin
Kelas/Semester : V/I
Alokasi Waktu : 2X60 Menit

NO	Aktivitas Pembelajaran	Aspek penilaian	Catatan
A	Pendahuluan		
1	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan Mengecek kehadiran peserta didik	4	Guru sangat menunjukan kualitas dari pernyataan
2	Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran	4	Guru sangat menunjukan kualitas dari pernyataan
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4	Guru sangat menunjukan kualitas dari pernyataan
4	Guru menjelaskan materi dan membagikan teks bacaan	3	Guru telah menunjukan kualitas dari pernyataan
B	Kegiatan Inti		
5	Guru mengajak siswa untuk membacakan teks bacaan secara bersamaan	4	Guru sangat menunjukan pernyataan dari kualitas
6	Guru mengamati siswa pada saat membaca teks	3	Guru telah menunjukan kualitas dari pernyataan
7	Guru memberikan pertanyaan mengenai teks yang di bacakan	3	Guru telah menunjukan kulaitas dari pernyastaan
8	Guru mengajak siswa untuk menentukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana yang diberikan	2	Guru sedikit menunjukan kualitas dari pernyataan
9	Guru memberikan penguatan	3	Guru telah menunjukan kualitas Dari pernyataan

10	Guru dan siswa membuat kesimpulan	3	Guru telah menunjukan kualitas dari pernyataan
C	Penutup		
11	Guru dan siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran	2	Guru sedikit menunjukan kualitas dari pernyataan
12	Guru mengajak siswa untuk menutup pelajaran dengan doa	4	Guru sangat menunjukan kualitas dari pernyataan
	Total	39(75)	

1. Dikatakan kurang baik : Jikaguru tidak menunjukkankualitasdaripernyataan.
2. Dikatakan cukup baik : Jikagurusedikitmenunjukkankualitasdaripernyataan.
3. Dikatakan baik : Jikagurutelahmenunjukkankualitasdaripernyataan.
4. Dikatakan sangat baik : Jikagurusangatmenunjukkankualitasdaripernyataan.

Keterangan Nilainya: Sangat baik (4): Baik (3): cukup baik (2): kurang baik (1)

Nilai Hasil:

Jumlah nilai pada item yang dicapai X100%Jumlah
nilai keseluruhan item

Ketuntasan Minimal: 75

Wailamung, 08 November 2024

Observer,

Angela Marici, S. Ag

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Mata Pelajaran : PAK

Materi : Daud Sang Pemimpin

Kelas/Semester : IV/I

Alokasi Waktu : 2X60 Menit

No	Nama	Penilaian Observasi terhadap Siswa											Jum- Lah
		Pendahuluan			Kegiatan Inti					Penutup			
		Sa- lam	Doa	Mende- ngar guru	Wacana Topik diterima siswa dsn tujuan pembelajaran	Memberikan teks kepada siswa	Menjawab pertanyaan meng enai teksbacaan yangdibaca	Siswa bekerja samadalam menentukan ide pokok	Mend engar pen guatan guru	Menyi mpulkan Bersama guru	Mendengar guru	doa	
1	AR	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	28 (63,63)
2	BLK	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	29 (65,9)
3	DMC	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	4	32 (72)
4	FAPB	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	42 (95)
5	CM	3	4	4	2	3	2	3	2	2	2	4	31 (70)
6	MADS	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	42 (95)
7	MNI	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	34 (77)
8	MP	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	35 (79)
9	YO	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	37 (84)
10	SGM	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	38 (86)
11	RJD	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	28 (63)
12	YO	3	4	3	4	2	3	2	3	2	2	4	32 (72)
13	KA	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	37 (84)

14	HSM	3	4	4	2	3	2	2	2	2	4	31 (70)
15	MPA	4	3	4	3	3	2	2	2	2	4	32 (72)

KeteranganNilainya: Sangat baik (4); Baik (3); cukup baik (2); kurang baik (1)

1. Dikatakan kurang baik :Jikasiswatidakmenunjukankualitasdariipernyataan.
2. Dikatakan cukup baik :Jikasiswasedikitmenunjukankualitasdariipernyataan.
3. Dikatakan baik :Jikasiswatelah menunjukkankualitasdariipernyataan.
4. Dikatakan sangat baik :Jikasiswasangatmenunjukankualitasdariipernyataan.

Nilai Hasil:

Jumlah nilai pada item yang dicapai X100% nilai keseluruhan item

KetuntasanMinimal:75

Wailamung,29Oktober2025
Observer,

Anggelamarici,S. Ag

LEMBAR OBSERVASI MINAT BACA SIKLUS I

NO.	NAMA	PENILAIAN OBSERVASI TERHADAP SISWA UNTUK MINAT MEMBACA				JUMLAH Dan PERS ENTA SE
		(1) Frekuensi membaca	(2) Kesenangan membaca	(3) Durasi membaca	(4) Keterlibatan siswa selama kegiatan reading aloud	
1	Aljimius Revandi	3	3	1	3	10(62,5)
2	Bernadeta L. Kewa	3	3	1	3	10(62,5)
3	Deogracia M. Celsia	4	3	2	3	12 (75)
4	Fransiska A. P. Bewa	4	4	3	4	15(93,75)
5	Catarina Marsya	3	3	1	3	10 (62,5)
6	Maria A. D. Susanti	4	4	3	4	15(93,75)
7	Melkianus N. Ilsan	3	3	3	3	12 (75)
8	Patrisius M. Plewang	3	3	1	3	10 (62,5)
9	Yonanes Orlando	4	3	3	3	13(81,25)
10	Sisilia G. Morice	4	4	3	4	15(93,75)
11	Raimundus J. Duga	3	2	1	3	9 (56,25)
12	Yohanes Oskariot	3	3	1	3	10 (62,5)
13	Robertus Anton	4	4	2	3	13(81,25)
14	Hendrikus Moyerwan	4	3	2	4	12 (75)
15	Mikael P. Ansali	3	3	2	3	11(68,75)

Keterangan:

Penilaian Observasi	Skor
1 Frekuensi membaca	1=Tidak fokus (sekali membaca) 2=Kadang fokus(dua kali membaca) 3=Fokus (tiga kali membaca) 4=Sangat fokus (empat kali membaca)
2Kesenangan membaca	1= Tidak senang 2= Biasa saja 3 = Senang 4=Sangat senang
3 Durasi membaca	1 = 5 menit 2 = 10 menit 3 = 15 menit 4 = 20 menit
4Keterlibatan aktif siswa	1= Tidak tertarik 2= Kadang bertanya 3=Bertanya aktif 4=Sangat ingin tahu

Nilai:

Jumlah yang diperoleh

$\frac{\text{Jumlah yang diperoleh}}{\text{Jumlah maksimum}} \times 100\%$

16

MODUL AJAR

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Kelas/

Fase : V/C

Topik : Daud Sang Pemimpin Target Peserta

didik : Siswa Reguler

Jumlah Siswa : 15 Orang peserta Didik Model

pembelajaran : Tatap Muka

Alokasi Waktu : 2 X 60 Menit

Penyusun : Gaudensia Ferrini Wona Tahun

Pelajaran : 2024/ 2025

1. Tujuan Pembelajaran

- Menceritakan kisah daud sebagai pemimpin yang rendah hati dan taat pada Allah
- Meneladani sikap kepemimpinan daud dalam kehidupan sehari-hari
- Menunjukkan minat membaca kitab suci dan cerita tokoh iman melalui kegiatan membaca nyaring

2. Materi pembelajaran

- Kisah Daud: memperkenalkan latar belakang kehidupan Daud, dan membaca kisah Daud, mulai dari gembala hingga menjadi raja israel
- Nilai kepemimpinan: menjelaskan nilai-nilai yang dapat diambil dari kehidupan Daud seperti keberanian, keadilan dan kasih

3. Kegiatan Pembelajaran

A. Pendahuluan (10menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan Inti (60menit)

- Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan suara nyaring
- Guru membagikan teks bacaan kepada siswa

- Guru mengajak siswa untuk membacakan teks bacaan kisah Daud sang pemimpin secara bersama- sama di dalam kelas dengan suara nyaring
- Guru mengamati siswa pada saat membacakan teks bacaan di dalam kelas
- Guru memberikan pertanyaan mengenai teks bacaan yang dibacakan siswa

Sepert:

1. Siapaitu Daud?
 2. Mengapa Tuhan memilih Daud sebagai raja?
 3. Siapa yang mengurapi Daud menjadi raja atas israel?
 4. Apa yang harus diteladani dari Daud dalam cerita ini?
- Guru mengajak siswa untuk menentukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana yang dibaca
 - Guru memberikan penguatan
 - Guru memberikan penegasan dan mengajak siswa untuk membuat kesimpulan secara bersama

C. Penutup

- Guru dan siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran
- Guru mengajak siswa berdoa untuk menutupi kegiatan pembelajaran.

4. Penilaian

- Sikap: partisipasi dan kesungguhan siswa dalam proses pembelajaran di kelas dan minat baca siswa dalam membaca nyaring
- Keterampilan: Kemampuan membaca nyaring dengan ekspresi

5. Sumber belajar

- Kitab suci
- Buku pelajaran agama katolik
- Teks cerita tentang Daud

6. Catatan Guru

- Dorong siswa untuk lebih aktif membaca buku dalam kegiatan pembelajaran
- Mendorong siswa untuk menumbuhkan minat untuk membaca buku, baik dalam kelas maupun diluar kelas.
- Memperhatikan siswa yang mungkin memerlukan dukungan lebih untuk memahami materi atau teks bacaan

Teks Cerita

Daud adalah seorang gembala muda yang hidup sederhana dan setia menjalankan tugasnya. Setiap hari ia menjaga domba-domba ayahnya dengan penuh tanggung jawab. Dalam kesunyian padang rumput, Daud belajar percaya kepada Tuhan, berdoa, dan memuji-Nya. Kesetiaan dalam hal kecil inilah yang mempersiapkan Daud menjadi seorang pemimpin besar bagi umat Israel. Tuhan memilih Daud bukan karena kekuatannya, tetapi karena hatinya yang tulus. Ketika Nabi Samuel mengurapi Daud menjadi raja, Daud tidak langsung berkuasa. Ia tetap rendah hati dan melanjutkan hidupnya seperti biasa. Hal ini menunjukkan bahwa Daud adalah pemimpin yang sabar dan taat pada waktu Tuhan.

Keberanian Daud sebagai pemimpin terlihat saat ia menghadapi Goliat. Dengan iman yang teguh kepada Tuhan, Daud melawan raksasa itu tanpa rasa takut. Ia percaya bahwa kemenangan datang dari Tuhan, bukan dari senjata atau kekuatan manusia. Keberanian ini membuat bangsa Israel kembali memiliki harapan. Walaupun Daud telah diurapi menjadi raja, ia tetap menghormati Raja Saul. Ketika memiliki kesempatan untuk menyakiti Saul, Daud memilih untuk tidak membalas kejahatan dengan kejahatan. Sikap ini menunjukkan bahwa Daud adalah pemimpin yang bijaksana dan menghargai kehendak Tuhan di atas kepentingan pribadi.

Dalam hidupnya, Daud juga pernah melakukan kesalahan besar. Namun, ketika ia ditegur, Daud tidak menyangkal atau menyalahkan orang lain. Ia dengan rendah hati mengakui dosanya dan bertobat kepada Tuhan. Seorang pemimpin sejati berani mengakui kesalahan dan mau berubah menjadi lebih baik. Akhirnya, Daud menjadi raja yang memimpin bangsa Israel dengan kasih dan keadilan. Ia memerintah sebagai gembala bagi umatnya, memperhatikan kesejahteraan rakyat

dan setia kepada Tuhan. Kehidupan Daud mengajarkan bahwa kepemimpinan sejati lahir dari iman, kerendahan hati, dan hati yang mau dibentuk oleh Tuhan.

Mengetahui

Wailamung, 27 Oktober 2025

Kepala sekolah SDK 050 Wailamung

MariaEpifaniaMbora S. Pd

GaudensiaFerrini Wona

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU SIKLUS II

Mata Pelajaran :PAK

Materi :Salomo Yang Bijaksana

Kelas/Semester :V/I

Alokasi Waktu :2X60 Menit

NO	Aktivitas Pembelajaran	Aspek penilaian	Catatan
A	Pendahuluan		
1	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik	4	Guru sangat menunjukan kualitas dari pernyataan
2	Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran	4	Guru sangat menunjukan kualitas dari pernyataan
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4	Guru sangat menunjukan kualitas dari pernyataan
4	Guru menjelaskan materi dan membagikan teks bacaan	4	Guru sangat menunjukan kualitas dari pernyataan
B	KegiatanInti		
5	Guru mengajak siswa untuk membacakan teks bacaan secara bersamaan	4	Guru sangat menunjukan pernyataan dari kualitas
6	Guru mengamati siswa pada saat membaca teks	4	Guru sangat menunjukan kualitas dari pernyataan
7	Guru memberikan pertanyaan mengenai teks yang dibacakan	4	Guru sangat menunjukan kulaitas dari pernyastaan
8	Guru mengajak siswa untuk menentukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana yang diberikan	4	Guru sangat menunjukan kualitas dari pernyataan

9	Guru memberikan penguatan	4	Guru sangat menunjukan kualitas dari pernyataan
10	Guru dan siswa membuat kesimpulan	4	Guru sangat menunjukan kualitas dari pernyataan
C	Penutup		
11	Guru dan siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran	3	Guru telah menunjukan kualitas dari pernyataan
12	Guru mengajak siswa untuk menutup pelajaran dengan doa	4	Guru sangat menunjukan kualitas dari pernyataan
	Total	47(90)	

1. Dikatakan kurang baik : Jika guru tidak menunjukkan kualitas dari pernyataan.
2. Dikatakan cukup baik : Jika guru sedikit menunjukkan kualitas dari pernyataan.
3. Dikatakan baik : Jika guru telah menunjukkan kualitas dari pernyataan.
4. Dikatakan sangat baik : Jika guru sangat menunjukkan kualitas dari pernyataan.

KeteranganNilainya: Sangat baik(4); Baik(3); cukup baik(2); kurang baik(1)

Nilai Hasil:

Jumlah nilai pada item yang dicapai X100%

Jumlah nilai keseluruhan item

Ketuntasan Minimal:75

Wailamung, 08 November 2024

Observer,

AngelaMarici,S.Ag

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Mata Pelajaran :PAK

Materi :Salomo Yang Bijaksana

Kelas/Semester :V/I

Alokasi Waktu :2X60 Menit

No	Nama	Penilaian Observasi terhadap Siswa											Jum - Lah
		Pendahuluan		Kegiatan Inti							Penutup		
		Sa- la m	Do a	Mende- ngargu	WacanaTopi kditerimasis wadsntujuan pembelajaran	Memb erikan tekske padasi swa	Menjawab pertanyaa nmengena iteksbacaa n yangd ibaca	Siswabe kerjasa madala mmenen tukanid epokok	Mendeng arpengu atanguru	Menyim pulkanB ersamag uru	Mende ngarg uru	doa	
1	AR	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	34 (77)
2	BLK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33 (75)
3	DMC	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	42 (95)
4	FAPB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44

2. Dikatakan cukup baik :Jika siswa sedikit menunjukkan kualitas dari pernyataan.
3. Dikatakan baik :Jika siswa telah menunjukkan kualitas dari pernyataan.
4. Dikatakan sangat baik :Jika siswa sangat menunjukkan kualitas dari pernyataan.

Nilai Hasil:

Jumlah nilai pada item yang dicapai X100%

Jumlah nilai keseluruhan item

Ketuntasan Minimal:75

Wailamung,29 Oktober 2025
Observer,

Anggelamarici,S. Ag

LEMBAR OBSERVASI MINAT BACA SIKLUS II

N O.	NAMA	PENILAIAN OBSERVASI TERHADAP SISWA UNTUK MINAT MEMBACA				JUML AH&P ERSE NTAS E
		(1) Frekuensi membaca	(2) Kesenanga n membaca	(3) Durasi membaca	(4) Keterlibatan Aktif siswa selama kegiatan Reading Aloud	
1	Aljimius Revandi	4	3	2	3	12(75)
2	Bernadeta L. Kewa	4	4	3	4	15(93)
3	Deogracia M. Celsia	4	4	3	4	15 (93)
4	Fransiska A. P. Bewa	4	4	4	4	16(100)
5	Catarina Marsya	3	4	1	4	12 (75)
6	Maria A. D. Susanti	4	4	4	4	16(100)
7	Melkianus N. Ilsan	4	4	4	4	16(100)
8	Patrisius M. Plewang	4	3	1	3	11(68)
9	Yonanes Orlando	4	4	3	4	15 (93)
10	Sisilia G. Morice	4	4	4	4	16(100)
11	Raimundus J. Duga	3	3	1	3	10 (62)
12	Yohanes Oskariot	4	3	2	3	12 (75)
13	Robertus Anton	4	4	3	4	15 (93)
14	Hendrikus Moyerwan	4	4	4	4	16(100)
15	Mikael P. Asali	4	4	3	4	15 (93)

Keterangan:

Penilaian Observasi	Skor
1 Frekuensi membaca	1=Tidak focus (sekali membaca) 2=Kadang focus (dua kali membaca) 3=Fokus (tiga kali membaca) 4=Sangat focus (empat kali membaca)
2 Kesenangan membaca	1= Tidak senang 2= Biasa saja 3 = Senang 4=Sangat senang
3 Durasi membaca	1 = 5 menit 2 = 10 menit 3 = 15 menit 4 = 20 menit
4 Keterlibatan aktif siswa	1= Tidak tertarik 2= Kadang bertanya 3=Bertanya aktif 4=Sangat ingin tahu

Nilai:

Jumlah yang diperoleh

 X 100%

16

MODUL AJAR

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Kelas/

Fase : V/C

Topik : Salomo yang Bijaksana Target Peserta

didik : Siswa Reguler

Jumlah Siswa : 15 Orang peserta Didik Model

pembelajaran : Tatap Muka

Alokasi Waktu : 2 X60Menit

Penyusun : Gaudensia Ferrini Wona Tahun

Pelajaran : 2024/ 2025

A.Tujuan Pembelajaran

- Menceritakan kisah Salomo yang bijaksana dengan menggunakan bahas sendiri.
- Menjelaskan makna kebijaksanaan salomo menurut firman Tuhan.
- Membaca kitab suci dan menceritakan tokoh iman melalui kegiatan membaca nyaring

B. Materipem belajaran

- Kisah Daud: menjelaskan latar belakang Salomo sebagai raja israel.
- Doa Salomo meminta hikmat(1raja-raja 3:5-14).
- Contoh kebijaksanaan Salomo
- Penerapan sikap dalam bijaksana dalam kehidupan sehari-hari

C. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan(10menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan suara nyaring dan intonasi yang jelas.

- Guru membagikan teks bacaan kepada siswa
- Guru mengajak siswa untuk membacakan teks bacaan Salomo yang Bijaksana secara bersama-sama didalam kelas dengan suara nyaring
- Guru mengamati siswa pada saat membacakan teks bacaan didalam kelas
- Guru memberikan pertanyaan mengenai teks bacaan yang dibacakan siswa

Seperti:

1. Siapa itu Salomo?
2. Apa permintaan Salomo kepada Tuhan?
3. Mengapa salomo tidak meminta kekayaan atau umur yang panjang?
4. Nilai apa yang dapat kita teladani dari Salomo?
 - Guru mengajak siswa untuk menentukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana yang dibaca
 - Guru memberikan penguatan
 - Guru memberikan penegasan dan mengajak siswa untuk membuat kesimpulan secara bersama

Penutup

- Guru dan siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran
- Guru mengajak siswa berdoa untuk menutupi kegiatan pembelajaran.

D. Penilaian

- Sikap: keaktifan saat membaca dan mendengarkan.
- Pengetahuan:
 1. Menjawab pertanyaan lisan
 2. Menceritakan kembali kisah Salomo
- Keterampilan: membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

E. Sumber belajar

- Kitab suci
- Buku pelajaran agama katolik
- Teks cerita salomo yang bijaksana

F. Catatan Guru

- Dorong siswa untuk lebih aktif membaca buku dalam kegiatan pembelajaran
- Mendorong siswa untuk menumbuhkan minat untuk membaca buku, baik dalam kelas maupun diluar kelas.
- Memperhatikan siswa yang mungkin memerlukan dukungan lebih untuk memahami materi atau teks bacaan

Teks Cerita

Salomo adalah putra Raja Daud yang dipilih Tuhan untuk memimpin bangsa Israel. Setelah Daud wafat, Salomo naik takhta sebagai raja yang masih muda dan belum berpengalaman. Ia menyadari bahwa tugas memimpin bangsa yang besar bukanlah hal yang mudah. Karena itu, Salomo merasa membutuhkan tuntunan Tuhan dalam setiap keputusan yang akan ia ambil. Pada suatu malam, Tuhan menampakkan diri kepada Salomo dalam mimpi dan mempersilakan dia meminta apa saja. Salomo tidak meminta kekayaan, umur panjang, atau kemenangan atas musuh. Ia justru memohon hati yang bijaksana agar mampu memimpin rakyat dengan adil dan membedakan yang benar dari yang salah. Permintaan ini menyenangkan hati Tuhan. Karena permintaannya yang tulus, Tuhan menganugerahkan kepada Salomo hikmat yang luar biasa. Selain kebijaksanaan, Tuhan juga memberinya kekayaan dan kehormatan yang besar. Sejak saat itu, Salomo dikenal sebagai raja yang paling bijaksana diantara raja-raja pada zamannya. Banyak orang kagum akan keputusan-keputusannya yang adil dan penuh pertimbangan.

Kebijaksanaan Salomo terlihat jelas dalam perkara dua orang ibu yang memperebutkan seorang bayi. Dengan cara yang tidak biasa, Salomo menguji hati mereka. Dari sikap para ibu itu, Salomo dapat mengetahui siapa ibu yang sejati. Keputusan ini membuat seluruh bangsa Israel semakin menghormatinya sebagai raja yang bijaksana. Salomo juga terkenal karena kecerdasannya dalam mengajar dan berbicara. Ia menyampaikan banyak nasihat tentang kehidupan, kerja keras, kejujuran, dan takut akan Tuhan. Banyak pemimpin dan orang bijak dari berbagai bangsa datang untuk mendengar hikmat Salomo. Kerajaannya menjadi pusat

pengetahuan dan kebijaksanaan. Selain itu, Salomo membangun Bait Allah yang megah di Yerusalem sebagai tempat umat menyembah Tuhan. Pembangunan bait ini dilakukan dengan penuh hormat dan ketelitian. Melalui bait tersebut, Salomo mengajarkan bahwa Tuhan harus menjadi pusat kehidupan bangsa dan sumber segala hikmat. Kisah Salomo mengajarkan bahwa kebijaksanaan sejati berasal dari Tuhan. Seorang pemimpin yang baik adalah pemimpin yang rendah hati, mau belajar, dan mengutamakan kepentingan orang banyak. Dari hidup Salomo, kita belajar bahwa hikmat lebih berharga daripada kekayaan atau kekuasaan, karena hikmat menuntun manusia hidup benar dan adil.

Mengetahui
Kepala sekolah SDK 050 Wailamung

Wailamung, 27 Oktober 2025

Maria Epifania Mbora S. Pd

Gaudensia Ferrini Wona

SURAT IZIN PENELITIAN

	STIPAR ENDE (SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317 Ende – Flores – NTT Telp. (0381) 25000127. Email: info@stipar.ac.id	
---	---	---

No : 176/B.4/Stipar/E/X/2025
Lampiran : -
Perihan : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SDK 050 Wailamung
Di –
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende.

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Gaudensia Ferrini Wona
NIM : 213476

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul: "PENERAPAN STRATEGI *READING ALOUD* DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS V SDK 050 WAILAMUNG KABUPATEN SIKKA." Dari tanggal 27 Oktober 2025 sampai 08 November 2025.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 22 September 2025
Ketua Prodi PKK


Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
NIDN. 2711098001

SURAT SELESAI PENELITIAN



YAYASAN PERSEKOLAHAN UMAT KATOLIK (SANPUKAT)

KEUSKUPAN MAUMERE - KABUPATEN SIKKA

SEKOLAH DASAR KATOLIK 050 WAILAMUNG

Jl. Napungmali-Mudajebak, Desa Wailamung, Kecamatan Talibura, Kab. Sikka

SURAT KETERANGAN

No. SDK.W.400.3.5.1/15 /XI/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maria Epifania Mbora, S.Pd
NUPTK : 3251759660230163
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah
Asal Sekolah : SDK 050 Wailamung

Dengan ini menerangkan bahwa :

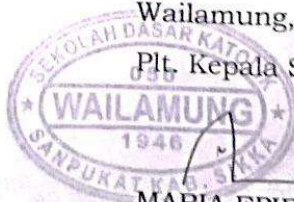
Nama : Gaudensia Ferrini Wona
NIM : 213476

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di SDK 050 Wailamung dengan judul : “ PENERAPAN STRATEGI *READING ALOUD* DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS V SDK 050 WAILAMUNG KABUPATEN SIKKA.” Dari tanggal 27 Oktober 2025 sampai dengan 8 November 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan keadaan yang sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya

Wailamung, 10 November 2025

Plt. Kepala Sekolah



MARIA EPIFANIA MBORA, S.Pd
NIP.-

FOTO SAAT PROSES PEMBELAJARAN

